

**ANALISIS PENGARUH ALOKASI DANA PADA SEKTOR PENDIDIKAN
KESEHATAN DAN INFRASTRUKUR TERHADAP TINGKAT
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Rizki Halim

NIM: 13810120

PEMBIMBING:

H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Penetapan Otonomi daerah yang telah ditetapkan oleh pemerintah telah memberikan dampak terhadap beberapa sektor, salah satunya adalah ekonomi. Dalam penentuan anggaran tiap daerah memiliki perbedaan satu sama lain tergantung dengan kebutuhan tiap wilayah. Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi adalah besarnya PDRB yang dapat mengukur tingkat produktifitas tiap daerah. Penelitian ini mengambil rentang waktu 2011 hingga 2013 dengan beberapa variabel yang dianggap mempengaruhi PDRB Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Dimana variabel dependennya PDRB dan variabel independennya berupa anggaran dana pada sektor pendidikan, kesehatan dan infrastruktur. Setelah itu pengujian dilakukan menggunakan *evIEWS 8*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel dana kesehatan dan infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap PDRB sedangkan dana pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB.

Kata kunci: PDRB, Jawa Tengah, Dana Pendidikan, Dana Kesehatan, Dana Infrastruktur

ABSTRACT

Establishment of regional autonomy that has been set by the government have an impact on some sectors, one of which is the economy. In determining the budget each region has differences with one another depending on the needs of each region. One of the indicators of economic growth are the GDP growth to measure the level of productivity of each region. This study takes the time span 2011 to 2013, with some of the variables considered to affect the GDP Regency / City in Central Java.

The analytical method used in this research is panel data regression. Where variables and variable dependentnya PDRB independentnya form of budget funds on education, health and infrastructure. Once the testing is done menggunakan eviews 8. The test results menunjukkan that the health funds and infrastructure variables significantly influence the GDP, while the education fund no significant effect on the GDP.

Keywords: *PDRB, Central Java, Education Funds, Healt Funds, Infrastructure Funds*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rizki Halim

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rizki Halim
NIM : 13810120
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Alokasi Dana Pada Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Tengah”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Desember 2016

Pembimbing


M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-1606/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2017

Skrripsi dengan judul : **“Analisis Pengaruh Alokasi Dana Pada Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Tengah”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rizki Halim
NIM : 13810120
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 29 Maret 2017
Nilai Munaqasyah : 88 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji I



Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji II



Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M. Si
NIP. 19661119 199203 002

Yogyakarta, 31 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syaifuddin Mahmadah Hanafi, M. Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizki Halim
NIM : 13810120
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Alokasi Dana Pada Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Tengah”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 15 Februari 2017

Penyusun



Rizki Halim
NIM. 13810120

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Halim
NIM : 13810120
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Alokasi Dana Pada Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Tengah”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 15 Februari 2016

Yang menyatakan

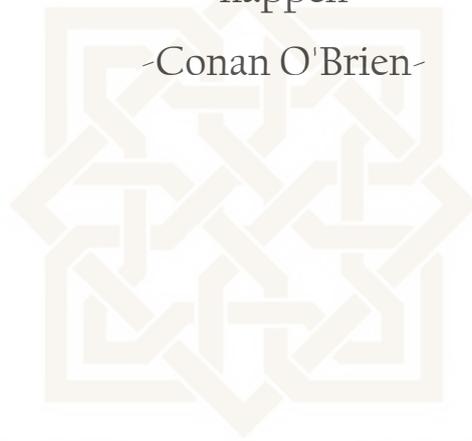


(Rizki Halim)

MOTTO

If You work really hard, and you're kind, amazing things will
happen

-Conan O'Brien-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orangtua dan kedua saudaraku

Seluruh keluarga besar

*Sahabat yang telah menjadi keluarga tanpa ikatan
darah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur Penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada Penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa Penyusun haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa’atnya di *yaumul qiyamāh* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucap syukur akhirnya skripsi atau tugas akhir ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Selama ini sudah banyak yang memeberikan bantuannya, untuk itu Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof Drs KH Yudian Wahyudi PhD
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag
3. Ibu Ketua Kaprodi Ekonomi Syariah Sunaryati, S.E, M.Si. dan Bapak Wakil Kaprodi Ekonomi Syariah Drs. Slamet Khilmi, M.Si,
4. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.selaku dosen Pembimbing yang telah membantu saya selama skripsi
5. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc, selaku dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, saya mengucapkan banyak terimakasih yang telah membangun karakter mahasiswa FEBI dari awal hingga sekarang ini
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu ilmu pengetahuan dari para ibu/bapak dosen Ekonomi Syariah sangat berharga sekali, dan jasa para dosen tak bisa terlupakan
7. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

8. Terimakasih untuk kedua orang tua yang Selalu menyenangkan kapan akan menyelesaikan kuliah. Serta kepada Kakak dan adikku.
9. Terimakasih untuk teman-teman Yadongers (Fera, Meika, Rifqy, Wahyu, Faiq, Farouq, Vreadi, Wisnu, Nurul, Hanafi, Rizky, Resti, Firdaus, Bena, Gilang) yang telah saya anggap sebagai keluarga saya selama tinggal dan melakukan studi di Jogja.
10. Keluarga KKN 90 kelompok 123 karena telah berbagi kehidupan kalian bersama selama 1 bulan.
11. Teman teman ES C 2013, terimakasih banyak pengalaman bersama teman-teman kelas yang seru dan tak terlupakan
12. Teman teman Pengkolan Crew (Adi, Alfin, Selin, Wahyu) yang selalu tahu bagaimana caranya bersenang senang.
13. Teman kelas 8 SMP 2 Ambarawa yang selalu kompak
14. Rekan dalam berkarya di Tadi Pagi (Adi, Apip, Gege, Christian) terima kasih memberi inspirasi terus menerus
15. Kawan kawan seangkatan di SMAN 1 Ungaran
16. Seluruh teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah dan jurusan Perbankan Syariah juga terimakasih banyak.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 15 Februari 2017

Penyusun,

Rizki Halim

NIM. 13810120

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
------	---------	---------------

علة	ditulis	'illah
الأولياء كرامة	ditulis	karāmah al-auliyā'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fatḥah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fatḥah	ditulis	fa'ala
ذكر	Kasrah	ditulis	zūkira
يذهب	Ḍammah	ditulis	yaẓhabu

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	ā
تُنسى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaul

	ditulis	
--	---------	--

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

نتم أ	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لئن	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

الفروض ذوى	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
السنة أهل	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	16
B. Landasan Teori	21
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi	21
2. Peran dan Campur Tangan Pemerintah	23
3. Teori Pengeluaran Pemerintah	25
a. Kebijakan Fiskal	25
b. Pengeluaran Pemerintah Secara Mikro	27
4. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah atas Pendidikan	28
5. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah atas Kesehatan	30
6. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah atas Infrastruktur	31
7. Produk Domestik Regional Bruto	32
8. Anggaran Dana Pemerintah dalam Prespektif Islam	35
C. Kerangka Pemikiran	37
1. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	41
B. Jenis dan Sumber Data	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Variabel Penelitian	42
E. Metode Pengumpulan Data	43
F. Metode Analisis Data	43
1. Pengujian Hipotesis	46

a. Uji T.....	46
b. Uji F.....	47
c. Koefisien Determinasi (R ²).....	48
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Deskripti Objek Penelitian	49
B. Analisa Deskriptif	50
1. Gambaran PDRB	50
C. Analisis Regresi Data Panel	52
1. Hasil Estimasi Common Effect Model.....	52
2. Hasil Estimasi Fixed Effect Model	53
3. Hasil Estimasi Random Effect Model	54
4. Uji Chow	55
5. Uji Hausman.....	56
D. Pengujian Hipotesis	57
1. Uji F.....	57
2. Uji T	58
3. Koefisien Determinasi.....	59
E. Pembahasan	59
1. Pengaruh Dana Pendidikan Terhadap PDRB.....	60
2. Pengaruh Dana Kesehatan Terhadap PDRB	62
3. Pengaruh Dana Infrastruktur Terhadap PDRB.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Keterbatasan Penelitian	70
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah	3
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Yang Menamatkan Pendidikan SLTA ke atas	10
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	16
Tabel 4.1 PDRB Provinsi Jawa Tengah 2004-2008.....	45
Tabel 4.2 Kontribusi PDRB Berdasarkan Lapangan Usaha 2004-2008	46
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Common Effect Model	48
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Fixed Effect Model	49
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Random Effect Model.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	52
Tabel 4.8 Hasil Uji R Square	54
Tabel 4.9 Proporsi Anggaran Dinas Kesehatan Jawa Tengah	58
Tabel 4.10 Laju PDRB Provinsi di Pulau Jawa	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2010-2014.....	5
Gambar 1.2 Pertumbuha Ekonomi Jawa Tengah	6
Gambar 2.1 Anggaran Pendidikan 2010-2015	23
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses, bukan merupakan suatu gambaran ekonomi pada suatu periode tertentu, ada perkembangan atau perubahan dan penggunaan waktu Boediono (1992:1). Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama beberapa tahun terakhir juga mengalami fluktuasi sesuai dengan kondisi perekonomian dunia. Pendapatan nasional sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi memperlihatkan pertumbuhan yang fluktuatif. Kondisi perekonomian Indonesia sebagai negara sedang berkembang belum mencapai kondisi *steady state* dimana suatu perekonomian sudah berada dalam keadaan stabil dan tidak mudah terkena guncangan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh berbagai guncangan. Adanya guncangan tersebut seperti krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1966, menyebabkan *hyper inflation* yang mencapai 650 persen. Setelahnya guncangan yang membuat perekonomian Indonesia terganggu adalah krisis ekonomi tahun 1998 yakni inflasi 78 persen dan PDB turun sekitar 11 persen.

Terjadinya krisis ekonomi tahun 1998 membuat kondisi perekonomian Indonesia mengalami resesi, meskipun tidak separah krisis ekonomi tahun 1966. Perekonomian dunia pada tahun 2008 juga berada dalam keadaan resesi (resesi ekonomi global) yang dipicu oleh gejolak finansial di Amerika Serikat. Krisis finansial ini tidak hanya menimpa Indonesia tapi juga negara-negara di seluruh

dunia. Dampak krisis finansial di Indonesia ditandai dengan turunnya nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sehingga membuat otoritas perdagangan bursa saham menutup perdagangan untuk sementara. Tingkat inflasi mencapai 11,9 persen merupakan dampak yang terjadi di akhir tahun 2008. Pemerintah melakukan tindakan antisipasi menghadapi krisis global yang terjadi, sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia masih berada pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang relatif aman yaitu sebesar 6,38 persen.

Gambar 1.1



Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2010-2014 per kuartal

Keadaan perekonomian nasional pada akhirnya akan mempengaruhi perekonomian daerah, pertumbuhan perekonomian yang terjadi dalam skala nasional juga diikuti pertumbuhan perekonomian Jawa Tengah, hal itu ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada tahun 2006 hingga 2010 yang cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2006 hingga tahun 2008 pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah naik dari 5,33% menjadi 5,61%. Pada tahun 2009 pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 5,14%, hal ini dikarenakan terjadinya krisis global yang melanda masyarakat dunia. Pada tahun 2010 perekonomian Jawa Tengah sudah

dapat bangkit kembali dan mengalami kenaikan menjadi 5,84%.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2006-2010
(dalam persen)

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010	Rata-rata
Kabupaten Cilacap	5,00	2,64	4,92	5,25	5,65	4,69
Kabupaten Banyumas	4,48	5,30	5,38	5,49	5,77	5,28
Kabupaten Purbalingga	5,06	6,19	5,30	5,89	5,67	5,62
Kabupaten Banjarnegara	4,35	5,01	4,98	5,11	4,89	4,87
Kabupaten Kebumen	4,08	4,52	5,80	3,94	4,15	4,50
Kabupaten Purworejo	5,23	6,08	5,62	4,96	5,01	5,38
Kabupaten Wonosobo	3,23	3,58	3,69	4,02	4,29	3,76
Kabupaten Magelang	4,91	5,21	4,99	4,72	4,51	4,87
Kabupaten Boyolali	4,19	4,08	4,04	5,16	3,60	4,21
Kabupaten Klaten	2,30	3,31	3,93	4,24	1,73	3,10
Kabupaten Sukoharjo	4,53	5,11	4,84	4,76	4,65	4,78
Kabupaten Wonogiri	4,07	5,07	4,27	4,73	3,14	4,26
Kabupaten Karanganyar	5,08	5,74	5,30	5,54	5,42	5,41
Kabupaten Sragen	5,18	5,73	5,69	6,01	6,06	5,73
Kabupaten Grobogan	4,00	4,37	5,33	5,03	5,05	4,76
Kabupaten Blora	3,85	3,95	5,62	5,08	5,19	4,74
Kabupaten Rembang	5,53	3,81	4,67	4,46	4,45	4,58
Kabupaten Pati	4,45	5,19	4,94	4,69	5,11	4,88
Kabupaten Kudus	2,46	3,23	3,92	3,95	4,16	3,54
Kabupaten Jepara	4,19	4,74	4,49	5,02	4,52	4,59
Kabupaten Demak	4,02	4,15	4,11	4,08	4,12	4,10
Kabupaten Semarang	3,81	4,72	4,26	4,37	4,90	4,41
Kabupaten Temanggung	3,31	4,03	3,54	4,09	4,31	3,86
Kabupaten Kendal	3,67	4,28	4,26	5,58	5,95	4,75
Kabupaten Batang	2,51	3,49	3,67	3,72	4,97	3,67
Kabupaten Pekalongan	4,21	4,59	4,78	4,30	4,27	4,43
Kabupaten Pemalang	3,72	4,47	4,99	4,78	4,94	4,58
Kabupaten Tegal	5,19	5,51	5,32	5,29	4,83	5,22
Kabupaten Brebes	4,71	4,79	4,81	4,99	4,94	4,85
Kota Magelang	2,44	5,17	5,05	5,11	6,12	4,78
Kota Surakarta	5,43	5,82	5,69	5,90	5,94	5,76
Kota Salatiga	4,17	5,39	4,98	4,48	5,01	4,81
Kota Semarang	5,71	5,98	5,59	5,34	5,87	5,70
Kota Pekalongan	3,06	3,80	3,73	4,78	5,51	4,18
Kota Tegal	5,15	5,21	5,15	5,02	4,61	5,03
Total Rata-rata	4,21	4,69	4,79	4,85	4,84	4,68
Standar deviasi	0,93	0,89	0,67	0,59	0,89	0,79

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, PDRB tahun 2006-2010

Tabel diatas menunjukkan beberapa daerah yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi tertinggi dalam kurun waktu 2006 hingga 2010. Posisi pertama adalah Kota Surakarta sebesar 5,76% diikuti Kabupaten Sragen sebesar 5,73% kemudian Kota Semarang sebesar 5,70% dan Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Karanganyar yaitu sebesar 5,62 dan 5,42%.

Pemerintah dapat melakukan dua jenis kebijakan yaitu kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Kebijakan moneter merupakan kebijakan pemerintah dalam mempengaruhi tingkat suku bunga dan jumlah uang beredar, dan Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah melalui pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Pemerintah melalui instrumen kebijakan dapat menyelamatkan keadaan ketika perekonomian mengalami kelesuan akibat adanya resesi ekonomi.

Menurut Samuelson dan Nordhaus (2005:558) ada empat faktor sebagai sumber pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor tersebut adalah:

- (1) sumberdaya manusia,
- (2) sumberdaya alam,
- (3) pembentukan modal, dan
- (4) teknologi.

Pengeluaran pemerintah berperan dalam pembentukan modal melalui pengeluaran pemerintah di berbagai bidang seperti sarana dan prasarana. Pembentukan modal di bidang sarana dan prasarana ini umumnya menjadi *social overhead capital* (SOC) yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. SOC sangat penting karena pihak swasta tidak akan mau menyediakan berbagai

fasilitas publik, namun tanpa adanya fasilitas publik ini maka pihak swasta tidak berminat untuk menanamkan modalnya. Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan akan terdorong naik dengan adanya berbagai fasilitas publik. Pengeluaran pemerintah yang terdapat dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) merupakan salah satu alat kebijakan fiskal pemerintah. Pemerintah dapat menggunakannya untuk mengelola perekonomian negara. APBN pada perkembangannya telah mengalami banyak perubahan struktur.

Pengeluaran pemerintah dibedakan menjadi belanja pemerintah pusat dan belanja untuk daerah. Belanja pemerintah pusat dibagi kedalam delapan pos. Format baru APBN ini menggunakan rincian belanja negara menurut fungsi yaitu pelayanan umum, pertahanan, ketertiban dan keamanan, lingkungan hidup, perumahan dan fasilitas umum, kesehatan dan lain-lain. Belanja negara menurut fungsi ini merupakan reklasifikasi atas program-program yang dalam format lama yang merupakan rincian dari pengeluaran pembangunan per sektor. Fungsi pemerintah menurut Dumairy (1996: 158) adalah alokatif, distributif, stabilitif dan dinamisatif. Pemerintah harus dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Pemerintah akan melakukan pengeluaran belanja pembangunan sebagai langkah untuk menjalankan fungsi-fungsinya tersebut.

Belanja pembangunan merupakan pengeluaran pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pembangunan. Tujuan dari pembangunan salah satunya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan dengan pemenuhan kebutuhan dasar seperti kesehatan, pendidikan dan infrastruktur. Pemenuhan kebutuhan dasar akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya yang berkualitas akan mampu memberikan

kontribusi dalam kemajuan teknologi yang lebih mutakhir sehingga dapat meningkatkan efisiensi produksi. Menurut Mankiw (2008:24) pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan perbaikan kualitas modal manusia. Modal manusia dapat mengacu pada pendidikan, namun juga dapat digunakan untuk menjelaskan jenis investasi manusia lainnya yaitu investasi yang mendorong ke arah populasi yang sehat yaitu kesehatan.

Pendidikan, kesehatan dan infrastruktur merupakan tujuan pembangunan yang mendasar di suatu wilayah. Kesehatan merupakan inti dari kesejahteraan, dan pendidikan adalah hal yang pokok untuk mencapai kehidupan yang layak. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam membentuk kemampuan sebuah negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan (Todaro, 2006:62).

Perbaikan kualitas modal manusia tergantung pada tersedianya infrastruktur untuk menunjang investasi pada sumber daya manusia. Perumahan dan transportasi merupakan barang publik yang dapat disediakan pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat. Ketersediaan perumahan yang layak akan membuat kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik karena dengan rumah yang layak dapat mendukung kesehatan dan pada akhirnya akan meningkatkan produktifitas sumber daya manusia. Jaringan transportasi yang terintegrasi dengan baik akan melancarkan distribusi kegiatan ekonomi dan secara jangka panjang dapat menjadi media pemerataan pembangunan.

Friawan (2008:37) ada tiga alasan utama mengapa infrastruktur penting dalam sebuah integrasi ekonomi. Alasan pertama adalah ketersediaan infrastruktur

yang baru merupakan mesin utama pembangunan ekonomi. Kedua, untuk memperoleh manfaat yang penuh dari integrasi, ketersediaan jaringan infrastruktur sangat penting dalam memperlancar aktifitas perdagangan dan investasi. Alasan ketiga adalah perhatian terhadap perbaikan infrastruktur juga penting untuk mengatasi kesenjangan pembangunan ekonomi antar negara. Infrastruktur terdiri dari beberapa subsektor, infrastruktur dalam bentuk perumahan dan transportasi merupakan cukup penting untuk menunjang kehidupan masyarakat.

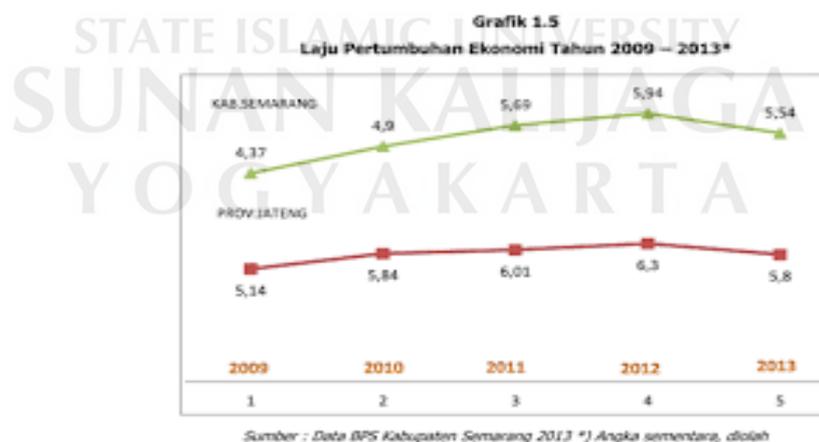
Sementara itu untuk memperkuat paparan pada tulisan di atas ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, baik penelitian nasional maupun internasional. Pada studi yang dilakukan oleh Donald dan Shuanglin (1993) yang meneliti 47 negara dalam 10 tahun dan 58 negara dalam 11 tahun menemukan tingkat pertumbuhan pengeluaran pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada semua kasus. Tingkat pertumbuhan pengeluaran kesejahteraan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi pada satu kasus tetapi tidak signifikan pada semua kasus. Tingkat pertumbuhan pengeluaran pertahanan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada satu subset Negara-negara tertentu tetapi insignifikan untuk negara lainnya. Antonio (2007) meneliti tentang hubungan antara pengeluaran publik dengan pertumbuhan ekonomi pada negara kaya. Hasilnya adalah hubungan negatif yang kuat antara ukuran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi. Namun hubungan negatif tsb hanya dapat diterapkan untuk Negara kaya dengan sektor publik yang luas. Sedangkan Negara sedang berkembang lebih berorientasi mengembangkan ukuran pemerintah untuk perlindungan hak

kepemilikan dan mengadakan hubungan kerjasama dengan negara lain.

Di Indonesia Zodik (2006) meneliti hubungan pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi regional dan hasilnya adalah variabel investasi swasta tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi regional. Variabel keterbukaan ekonomi memiliki hubungan yang konsisten dengan teori tetapi tidak signifikan. Variabel angkatan kerja berpengaruh signifikan dengan tanda negatif untuk tahun 1993-2003 dan tahun 1998-2000.

Setiap daerah yang diteliti memiliki karakteristiknya masing-masing, seperti penelitian yang telah disebutkan di atas. Dengan variabel yang sama, namun dengan objek penelitian daerah atau negara yang berbeda akan menghasilkan hasil yang berbeda pula. Begitu juga provinsi Jawa Tengah, karena Jawa tengah memiliki karakteristik dan keunggulan serta kekurangan yang berbeda dengan provinsi-provinsi lain yang ada di Indonesia. Setiap kabupaten/kota yang berada di Jawa Tengah juga memiliki latar belakang yang berbeda-beda juga antar satu daerah dengan daerah lainnya.

Gambar 1.2



Pada grafik di atas dapat diketahui bahwa perbandingan pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Tengah dibandingkan dengan salah satu kabupaten yang

ada di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Semarang, dapat disimpulkan bahwa laju perekonomian di Kabupaten Semarang masih dibawah pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Tengah. Mengingat masih ada beberapa kabupaten dan kota lain di Jawa Tengah maka ada kemungkinan bahwa ada beberapa kabupaten/kota di Jawa Tengah yang masih memiliki pertumbuhan ekonomi dibawah provinsi Jawa Tengah.

Alokasi dana oleh pemerintah memiliki hubungan yang kuat dengan pertumbuhan ekonomi, terutama jenis pengeluaran pemerintah yang menyangkut pencapaian kesejahteraan masyarakat. Pengeluaran tersebut adalah pengeluaran atas pendidikan dan kesehatan. Kedua sektor tersebut merupakan sektor yang sangat penting bagi proses pembangunan. Pengaruh pengeluaran pemerintah atas pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi tidak dapat langsung dirasakan dalam jangka pendek melainkan baru akan terasa dalam jangka panjang.

Analisis atas investasi dalam bidang pendidikan menyatu dalam pendekatan modal manusia. Modal manusia (*human capital*) adalah istilah yang sering digunakan oleh para ekonom untuk pendidikan, kesehatan, dan kapasitas manusia yang lain yang dapat meningkatkan produktivitas jika hal-hal tersebut ditingkatkan. Pendidikan memainkan kunci dalam membentuk kemampuan sebuah negara untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan (Todaro, 2004:58).

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Yang Menamatkan Pendidikan SLTA ke atas Tahun
2006-2010 (dalam satuan jiwa)

Kabupaten/Kota	2006	2007	2008	2009	2010
Kabupaten Cilacap	166930	183160	160027	203611	139288
Kabupaten Banyumas	240435	268518	259159	247502	165006
Kabupaten Purbalingga	70815	92002	86835	74098	58012
Kabupaten Banjarnegara	59279	74675	79068	81674	56080
Kabupaten Kebumen	138390	144789	152523	130760	77756
Kabupaten Purworejo	118824	110235	125990	135233	86290
Kabupaten Wonosobo	51398	61988	72949	67004	48286
Kabupaten Magelang	180260	172313	179965	161507	122912
Kabupaten Boyolali	147830	144199	148028	167311	121702
Kabupaten Klaten	276345	252771	300408	310431	218855
Kabupaten Sukoharjo	216307	190872	249479	222048	156849
Kabupaten Wonogiri	98068	97222	105278	129404	75917
Kabupaten Karanganyar	131875	138389	180978	196997	133700
Kabupaten Sragen	135960	125725	144235	164417	112662
Kabupaten Grobogan	125207	111593	115141	131988	88964
Kabupaten Blora	85881	99189	101443	111174	80741
Kabupaten Rembang	46065	65736	75805	50403	41076
Kabupaten Pati	176549	167143	173677	186961	110152
Kabupaten Kudus	151789	144125	160801	166154	106741
Kabupaten Jepara	130948	143529	170799	151573	102389
Kabupaten Demak	126390	126276	135679	148202	109798
Kabupaten Semarang	151517	149562	186516	180091	139030
Kabupaten Temanggung	76650	74416	74660	107316	82981
Kabupaten Kendal	130860	124992	137294	136428	94864
Kabupaten Batang	39600	62434	82094	64147	43413
Kabupaten Pekalongan	93048	75684	78854	97835	79319
Kabupaten Pemalang	123333	118834	122282	165582	98161
Kabupaten Tegal	111636	130180	171123	150350	90742
Kabupaten Brebes	129326	145012	144079	155606	102399
Kota Magelang	51088	47220	49617	54223	31009
Kota Surakarta	191844	190376	216237	242070	137395
Kota Salatiga	54450	61215	58757	70073	40447
Kota Semarang	561923	551538	553300	616718	408786
Kota Pekalongan	63346	68490	63156	60580	41505
Kota Tegal	50932	56826	49503	57573	39069

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, Jawa Tengah dalam angka, berbagai tahun terbitan

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa Kota Semarang memiliki jumlah penduduk yang menamatkan pendidikan SLTA keatas yang paling tinggi dengan rata-rata dari tahun 2006 hingga 2010 sebesar 538.463 jiwa. Setelah Kota Semarang yang mempunyai rata-rata penduduk yang menamatkan pendidikan SLTA ke atas adalah Kabupaten Klaten dengan jumlah 271.762 jiwa dan Kabupaten Banyumas dengan 236.124 jiwa penduduk yang menamatkan SLTA keatas yang menjadikan posisi ketiga terbesar di Provinsi Jawa Tengah

Penelitian-penelitian terdahulu telah menghasilkan berbagai kesimpulan yang berbeda atas hubungan pengeluaran pemerintah dalam pendidikan, kesehatan dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi. Hubungan pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi tidak ada yang konsisten, bisa positif atau negatif. Hasil dan bukti berbeda pada negara maupun daerah. Sifat dari dampak pengeluaran pemerintah akan tergantung dengan kondisi negara. Kondisi Indonesia sebagai negara sedang berkembang tentunya akan berbeda dengan negara maju.

Sementara itu keberadaan infrastruktur dalam perekonomian sangat penting sebagai pendorong peningkatan produktivitas output dan mobilitas untuk melakukan kegiatan ekonomi. Bertitik tolak dari pandangan bahwa pertumbuhan ekonomi serta distribusi hasil pertumbuhan berhubungan dengan infrastruktur, berkembang pendapat bahwa Indonesia sangat tertinggal dalam penyediaan infrastruktur sehingga pertumbuhan ekonomi tidak mencapai sasaran yang diinginkan

Pengeluaran- pengeluaran pembangunan di negara sedang berkembang banyak dialokasikan untuk pembangunan sektor fundamental seperti pendidikan,

kesehatan dan infrastruktur. Penelitian sebelumnya belum ada yang mencermati pengaruh pengeluaran pemerintah atas pendidikan, kesehatan dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya di negara sedang berkembang seperti Indonesia.

Penelitian-penelitian diatas menunjukkan bahwa hubungan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki kesimpulan yang beragam. Pengeluaran pemerintah merupakan suatu jenis kebijakan yang dapat dilakukan pemerintah sebagai salah satu langkah untuk mensejahterakan masyarakatnya dan menuju pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah terhadap sektor pendidikan, kesehatan dan infrastruktur merupakan bagian dari pengeluaran pemerintah yang memacu kesejahteraan masyarakat dan pada akhirnya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Hubungan ketiga variabel independen yang dipilih untuk penelitian ini karena pertumbuhan ekonomi memerlukan SDM dan permodalan secara fisik maupun investasi dari pihak swasta. Variabel anggaran pendidikan dan kesehatan merupakan perbaikan SDM masyarakat, sementara itu dana infrastruktur dapat memberikan sarana prasarana untuk menunjang produktifitas SDM yang telah ada, selain itu infrastruktur juga dapat menjadi stimulan masuknya investor swasta yang pada akhirnya nanti meningkatkan produktifitas.

Penyusun merumuskan bahwa berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah “***ANALISIS PENGARUH ALOKASI DANA PADA SEKTOR PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI KASUS KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH)***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah atas pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah?
2. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah atas kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah?
3. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah atas infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah atas pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah
- b. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah atas kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah
- c. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah atas infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah

2. Manfaat penelitian:

Adapun manfaat yang diharapkan dapat berguna dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang terkait dengan APBD.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat pengaruh pengeluaran pemerintah atas fungsi pendidikan dan kesehatan terhadap upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi
- c. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa pada khususnya.

D. Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab satu, Pendahuluan. Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang yang menjadi acuan dalam penelitian, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian dan sebagai inti permasalahan yang dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini, selanjutnya tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika pembahasan, serta sekilas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

Bab dua, Tinjauan Pustaka. Dalam bagian ini akan diuraikan teori tentang Teori dan Pertumbuhan Ekonomi, Campur Tangan Pemerintah dalam Perekonomian, Teori Pengeluaran Pemerintah, Pengeluaran Pemerintah atas Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah atas Kesehatan, serta Pengeluaran Pemerintah atas Infrastruktur. Pada bagian ini juga akan dipaparkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang menjadi pedoman penyusun dalam proses penelitian ini. Selanjutnya diuraikan pula kerangka pemikiran sesuai dengan teori yang relevan dan hipotesis.

Bab tiga, Metode Penelitian. Pada bab ini dikemukakan mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data yang digunakan yaitu kabupaten dan kota yang berada di Jawa Tengah. Dibahas juga prosedur pengumpulan data dan uji statistik yang digunakan dalam olah data pada bab selanjutnya.

Bab empat, Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini dibahas secara rinci analisis data-data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan metode data panel. Bab ini akan juga menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

Bab lima, Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang ditemukan dari olah data yang dilakukan bab sebelumnya menyangkut pembahasan serta saran yang diharapkan berguna bagi Pemerintah Provinsi. Kemudian pada bagian akhir peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini serta memberikan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

PDRB merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu daerah, dengan tingkat PDRB yang tinggi dapat disimpulkan bahwa daerah tersebut memiliki tingkat produktifitas yang baik, sehingga outputnya kemudian daerah tersebut mengalami peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi yang tumbuh berbanding lurus mengikuti. PDRB kabupaten/kota di Jawa Tengah sendiri pada periode tahun 2011 hingga 2013 rata rata mengalami peningkatan meskipun tidak secara signifikan dan drastis dalam jumlah angka. Namun setidaknya setaip daerah mengalami peningkatan yang berbeda beda tiap tahunnya. Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan tentang pengaruh alokasi dana pendidikan, kesehatan dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah periode 2011-2013, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel pengeluaran pemerintah atas pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan menggunakan hasil tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%), diperoleh nilai t-hitung sebesar -1.855383 dan signifikansi sebesar 0.0679 dengan koefisien regresi sebesar -0.025570 Dengan demikian nilai signifikansi t-hitung lebih besar dari 0.05.

Penyebab variabel pengeluaran pemerintah atas pendidikan tidak berpengaruh terhadap PDRB kabupaten/kota di Jawa Tengah terjadi karena pendidikan merupakan hal yang memberikan hasil dalam periode jangka panjang. Sementara itu penelitian ini hanya dalam waktu 3 tahun, sehingga

belum menunjukkan pengaruhnya secara langsung terhadap PDRB.

2. Variabel pengeluaran pemerintah atas kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Hal tersebut berdasarkan hasil uji t pada variabel pengeluaran pemerintah atas kesehatan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05 (5%), diperoleh nilai t-hitung sebesar -2.048150 dan signifikansi sebesar 0.0445 dengan koefisien regresi sebesar -0.050239.

Dengan demikian nilai signifikansi t-hitung lebih kecil dari 0.05. Hal ini terjadi karena dana kesehatan juga memberikan output berupa hal-hal yang berupa riil dan berjangka pendek, sehingga dana kesehatan dapat langsung didapatkan pengaruhnya kepada masyarakat dan mempengaruhi PDRB secara positif.

3. Variabel penegeluaran pemerintah atas infrastruktur memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Hasil tersebut berdasarkan perhitungan pada variabel pengeluaran pemerintah atas infrastruktur dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05 (5%), diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.896287 dan signifikansi sebesar 0.0051 dengan koefisien regresi sebesar 0.063934.

Dengan demikian nilai signifikansi t-hitung lebih kecil dari 0.05, hal ini menunjukkan variabel infrastruktur mempunyai pengaruh signifikan terhadap PDRB di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah periode 2011-2013. Alokasi dana infrastruktur memberikan kontribusi secara riil berupa wujud secara fisik maupun bantuan secara subsidi yang diberikan pemerintah. Maka infrastruktur memberikan pengaruh positif terhadap PDRB.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Data yang ada diperoleh penyusun seringkali tidak konsisten dalam penyajiannya sehingga menyebabkan perbedaan angka dan menyulitkan peneliti untuk menggunakan data mana yang dipakai dalam penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan hanya di Jawa Tengah.
3. Periode waktu yang digunakan oleh penyusun hanya dari 2010 sampai 2013.
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian terbatas pada alokasi dana pada sektor pendidikan, kesehatan dan infrastruktur.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam studi, terdapat beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang berwenang dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dengan tema atau pembahasan serupa, hendaknya menggunakan jangka waktu yang lebih panjang sehingga tingkat akurasi lebih tinggi serta memberikan gambaran lebih luas
2. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota atau Provinsi perlu adanya pengelolaan yang lebih baik kedepannya, agar sektor-sektor yang menjadi sumber PDRB bisa lebih meningkat lagi, misalnya dengan melengkapi fasilitas-fasilitas infrastruktur, kesehatan maupun penunjang pendidikan.
3. Bagi masyarakat agar dapat berperan aktif terhadap pembangunan daerahnya masing masing agar dapat memberikan peningkatan PDRB pada tiap daerah serta dapat memanfaatkan dana maupun fasilitas dari pemerintah secara sebaik baiknya untuk kepentingan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A. McEachern, William. 2000, Alih Bahasa oleh Sigit Triandaru, *Ekonomi Makro: Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anton Hermanto Gunawan. 1991. *Anggaran Pemerintah dan Inflasi di Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Antonio, Muhammad syafi'i, 2007, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta; Gema Insani
- Boediono, 1992, *Teori Pertumbuhan Ekonomi, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu ekonomi*, Edisi 1, Cetakan Ke 5, Yogyakarta, BPFE.
- Dumairy 1999, *Perekonomian Indonesia*, Jakarta; Erlangga
- Gujarati, Damodar. N. 2003, *Basic Econometric Fourth Edition*. New York : The McGraw-Hill Companies Inc
- Guritno Mangkoesobroto, 1997, *Ekonomi Publik*, Yogyakarta, BPFE
- Hirschman, 1958, *The Strategy of Economic Development*, Yale University Press, New Haven.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta, BPFE.
- Lipsey et al. 1990. *Economic. Ninth edition*. New York, Harper And Row Publisher.
- Mankiw Gregory, 2006, Alih Bahasa oleh Rudi Sitompul *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Ketiga*, Jakarta, Salemba Empat.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Musgrave, Richard A, Peggy B. 1989, *Public Finance in Theory and Practise*. McGraw Hill Book Company
- Mudrajad, Kuncoro, 1997, *Ekonomi Pembangunan, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan ekonomi*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Nasution. M.N. (2001). *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Nicholson, Walter., 2002. Alih Bahasa oleh Mahendra, *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya*. Edisi Kedelapan. Alih Bahasa oleh IGN Bayu Mahendra dan Abdul Aziz Yogyakarta: Erlangga

Saad, Ilyas 2003, *Implementasi otda sudah mengarah pada distorsi dan high cost economy*, SMERU Working Paper.

Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus, Alih Bahasa oleh Danny Hutabarat, 2004. *Ilmu Makroekonomi. Edisi Ketujuhbelas*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi

Soediyono, 1992, *Ekonomi Makro: Pengantar Analisis Pendapatan Nasional*, Edisi kelima, Yogyakarta, Liberty.

Sugiyono 2001, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Penerbit Alfabeta

Sukirno, Sadono. 1981. *Ekonomi Pembangunan*. Medan. Penerbit Borta Gorat

Sukirno, Sadono. 1996, *Pengantar Teori Makroekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

Tilaar, A.R. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.

Todaro M.P. 2006. Alih Bahasa oleh Chriswan Sungkono *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Jakarta, Penerbit Erlangga

JURNAL dan SKRIPSI

Bambang Prishardoyo. (2008). Analisis tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan potensi Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pati Tahun 2000-2005. *Jurnal Vol. 1 No. 1*.

Baum, Donald and Shuanglin Lin. (1993). The Differential Effectson Economic Growth of Government Expenditure on Education, Welfare, and Defance Journal of Economic Development, *Vol 18 No.1*

Friawan, Deni. (2008). Kondisi Pembangunan Infrastruktur di Indonesia CSIS. *Vol 37. No. 2 juni*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Jamzoni Sodik. (2007). Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi Regional: Studi Kasus Data Panel di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12 , No. 1 Universitas Islam Indonesia
- Juanita. (2002). Kesehatan dan Pembangunan Nasional . Medan: *Tesis Magister AKK FKM USU*
- Maddison, A. (1991). *Dynamic Forces in Capitalist Development: a Long Run Comparative View. Oxford.* Oxford University Press
- Maimunah, Mutiara. (2006). Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Rimawati, Eti. (2004), Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan pasien di TPPRJ RSUD RA Kartini Jepara tahun 2013, Universitas Dian Nuswantoro
- Tri Haryanto.(2005). Analisis Dana Alokasi Umum dalam Era Otonomi Daerah Studi Kasus 30 Propinsi. *Majalah Manajemen Usahawan Indonesia.No.12/TH.XXXIV.*
- Vidyattama, Y. (2013). Regional Convergence And The Role Of The Neighbourhood Effect In Decentralised Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, Vol. 49, No. 2
- Wibowo, Mohamad Erhan. (2014). Analisis pengeruh pengeluaran pemerintah di sektor pertanian, pendidikan, kesehatan dan infrastruktur terhadap tingkat kemiskinan (studi kasus di kabupaten/kota di jawa tengah), Universitas Diponegoro
- Widodo, Ari. (2012). Analisis Pengaruh Sektor Publik di Kabupaten/Kota Pada Provinsi Jawa Tengah Terhadap Pengentasan Kemiskinan Melalui Peningkatan Pembangunan Manusia, Universitas Diponegoro

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Terjemahan Teks Arab

NO	Halaman	BAB	Terjemahan
1	28	II	Dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah?. (QS 16:71)

LAMPIRAN II

Anggaran dana Pendidikan Jawa Tengah

no	Kabupaten/ Kota	2011	2012	2013
1	Kab. Banjarnegara	585,090	602,532	1,082,757
2	Kab. Kendal	504,170	561,553	933,642
3	Kab. Boyolali	624,410	600,108	930,998
4	Kab. Brebes	750,916	783,166	920,165
5	Kab. Temanggung	334,887	430,768	866,099
6	Kab. Kudus	390,587	476,942	863,392
7	Kab. Karanganyar	502,938	601,620	829,733
8	Kab. Magelang	647,635	791,133	829,073
9	Kab. Demak	496,987	556,295	797,204
10	Kab. Pekalongan	459,797	535,831	774,827
11	Kab. Semarang	437,773	460,943	751,932
12	Kab. Jepara	468,139	586,335	742,864
13	Kab. Sukoharjo	515,132	552,034	681,321
14	Kab. Blora	562,543	603,878	678,845
15	Kab. Batang	372,039	470,784	661,423
16	Kab. Kebumen	707,765	723,605	649,990
17	Kab. Purbalingga	495,613	597,521	616,215
18	Kab. Sragen	583,058	672,156	614,904
19	Kab. Grobogan	639,148	635,214	608,710
20	Kab. Cilacap	615,547	796,468	581,571
21	Kab. Pati	577,163	705,089	580,538
22	Kab. Klaten	834,955	882,665	558,526
23	Kab. Pemalang	540,925	700,241	548,938
24	Kota Semarang	667,638	637,581	546,251
25	Kab. Purworejo	548,451	610,358	508,186
26	Kab. Wonogiri	679,429	761,471	502,523
27	Kab. Banyumas	841,648	909,646	457,051
28	Kab. Tegal	624,292	642,077	452,341
29	Kab. Rembang	356,466	477,211	445,721
30	Kota Magelang	342,150	207,933	382,700
31	Kota Tegal	163,593	224,961	251,362
32	Kota Surakarta	487,615	535,444	251,275
33	Kota Pekalongan	169,353	202,842	245,797
34	Kab. Wonosobo	434,066	472,793	224,974

35	Kota Salatiga	177,438	198,132	104,460
----	---------------	---------	---------	---------

Sumber: Departemen Keuangan RI (dalam jutaan rupiah)

LAMPIRAN III

Anggaran Dana Kesehatan Jawa Tengah

no	Kabupaten/ Kota	2011	2012	2013
1	Kab. Banyumas	193,369	232,583	260,552
2	Kota Semarang	158,390	70,929	250,660
3	Kab. Pati	173,488	213,382	229,752
4	Kab. Brebes	133,684	149,390	206,765
5	Kab. Kebumen	109,605	131,090	205,949
6	Kab. Cilacap	169,416	165,934	196,344
7	Kab. Pekalongan	120,361	153,245	190,573
8	Kab. Boyolali	124,546	166,688	185,871
9	Kab. Kudus	137,906	158,982	183,737
10	Kab. Tegal	122,417	152,198	180,171
11	Kab. Jepara	121,076	145,707	169,360
12	Kota Tegal	104,071	133,651	157,349
13	Kab. Rembang	105,620	136,168	156,836
14	Kab. Pemalang	95,501	129,107	150,780
15	Kab. Grobogan	109,203	145,913	149,673
16	Kab. Purworejo	103,549	118,351	147,094
17	Kab. Kendal	116,872	120,289	146,791
18	Kab. Magelang	110,150	126,472	142,334
19	Kab. Purbalingga	115,564	127,327	139,488
20	Kab. Blora	92,511	124,462	137,788
21	Kab. Wonogiri	101,139	120,447	135,094
22	Kab. Batang	88,247	102,442	133,116
23	Kab. Sukoharjo	98,241	106,921	131,790
24	Kab. Banjarnegara	100,037	119,001	139,571
25	Kab. Karanganyar	84,510	98,490	127,500
26	Kota Surakarta	108,139	118,581	121,791
27	Kab. Demak	89,082	106,532	115,557
28	Kab. Wonosobo	89,959	102,077	115,208
29	Kota Magelang	50,448	97,255	112,916
30	Kab. Temanggung	83,959	89,220	110,059
31	Kab. Semarang	123,655	146,350	188,348
32	Kab. Sragen	117,746	149,423	153,946
33	Kota Salatiga	75,195	111,016	95,959

34	Kab. Klaten	76,321	81,293	88,244
35	Kota Pekalongan	58,842	66,843	83,442

Sumber: Departemen Keuangan RI (dalam jutaan rupiah)

LAMPIRAN IV

Anggaran Dana Infrastruktur Jawa Tengah

no	Kabupaten/ Kota	2011	2012	2013
1	Kab. Banjarnegara	72,455	113,557	119,419
2	Kab. Banyumas	109,132	150,742	242,970
3	Kab. Batang	40,360	49,930	92,817
4	Kab. Blora	87,566	153,554	210,743
5	Kab. Boyolali	66,388	124,099	145,291
6	Kab. Brebes	123,614	143,226	261,950
7	Kab. Cilacap	101,800	162,845	230,178
8	Kab. Demak	145,494	175,156	242,851
9	Kab. Grobogan	74,018	128,667	220,254
10	Kab. Jepara	92,832	128,920	159,800
11	Kab. Karanganyar	33,318	69,021	61,191
12	Kab. Kebumen	65,366	118,578	116,635
13	Kab. Kendal	108,001	108,615	128,027
14	Kab. Klaten	76,688	96,549	89,989
15	Kab. Kudus	95,540	148,180	110,524
16	Kab. Magelang	75,720	77,182	81,664
17	Kab. Pati	78,443	126,949	232,598
18	Kab. Pekalongan	47,142	80,553	142,867
19	Kab. Pemalang	60,708	84,179	160,591
20	Kab. Purbalingga	57,187	117,836	142,846
21	Kab. Purworejo	46,913	90,718	116,822
22	Kab. Rembang	84,404	60,097	120,194
23	Kab. Semarang	67,907	125,379	163,438
24	Kab. Sragen	53,051	53,702	69,894
25	Kab. Sukoharjo	59,404	119,926	100,431
26	Kab. Tegal	99,858	153,882	204,606
27	Kab. Temanggung	29,932	69,384	73,773
28	Kab. Wonogiri	49,281	71,614	90,833
29	Kab. Wonosobo	118,602	150,979	158,393
30	Kota Magelang	78,628	88,536	93,394

31	Kota Pekalongan	47,362	72,858	75,174
32	Kota Salatiga	70,387	49,977	121,926
33	Kota Semarang	243,646	18,077	454,491
34	Kota Surakarta	49,607	52,719	89,261
35	Kota Tegal	45,402	40,672	61,434

Sumber: Departemen Keuangan RI (dalam jutaan rupiah)

LAMPIRAN V

UJI SPESIFIKASI MODEL

1. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic		d.f.	Prob.
Cross-section F	436.063221		(34,67)	0.0000
Cross-section Chi-square	567.416220		34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: LOG(PDRB)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/07/17 Time: 15:30
 Sample: 2011 2013
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29.27167	0.299811	97.63391	0.0000
LOG(INF)	0.048749	0.164631	0.296109	0.7678
LOG(KES)	-0.407630	0.186724	-2.183068	0.0313
LOG(PEND)	0.370116	0.119908	3.086662	0.0026

R-squared	0.096695	Mean dependent var	29.86085
Adjusted R-squared	0.069864	S.D. dependent var	0.689898
S.E. of regression	0.664398	Akaike info criterion	2.057479
Sum squared resid	44.58385	Schwarz criterion	2.158582
Log likelihood	-104.0176	Hannan-Quinn criter.	2.098448
F-statistic	3.603870	Durbin-Watson stat	0.810037
Prob(F-statistic)	0.016023		

2. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	23.984809	3	0.0000	

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOG(INF)	0.063934	0.064068	0.000003	0.9348
LOG(KES)	-0.050239	-0.052803	0.000003	0.1491
LOG(PEND)	-0.025570	-0.022992	0.000001	0.0009

LAMPIRAN VI

HASIL OUTPUT REGRESI DATA PANEL

1. Common Effect Model

Dependent Variable: LOG(PDRB)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/07/17 Time: 15:29				
Sample: 2011 2013				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 35				
Total panel (balanced) observations: 105				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29.27167	0.299811	97.63391	0.0000
LOG(INF)	0.049749	0.164631	0.296109	0.7678
LOG(KES)	-0.407630	0.186724	-2.183068	0.0313
LOG(PEND)	0.370116	0.119908	3.086662	0.0026
R-squared	0.096695	Mean dependent var		29.86085
Adjusted R-squared	0.069864	S.D. dependent var		0.688898
S.E. of regression	0.664398	Akaike info criterion		2.057479
Sum squared resid	44.58385	Schwarz criterion		2.158582
Log likelihood	-104.0176	Hannan-Quinn criter.		2.098448
F-statistic	3.603870	Durbin-Watson stat		0.810037
Prob(F-statistic)	0.016023			

2. Fixed Effect Model

Dependent Variable: LOG(PDRB)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/07/17 Time: 15:29				
Sample: 2011 2013				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 35				
Total panel (balanced) observations: 105				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30.10180	0.031438	957.4857	0.0000
LOG(INF)	0.063934	0.022074	2.896287	0.0051
LOG(KES)	-0.050239	0.024529	-2.048150	0.0445
LOG(PEND)	-0.025570	0.013781	-1.855383	0.0679
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.995936	Mean dependent var		29.86085
Adjusted R-squared	0.993692	S.D. dependent var		0.688898
S.E. of regression	0.054714	Akaike info criterion		-2.698856
Sum squared resid	0.200570	Schwarz criterion		-1.738385
Log likelihood	179.6905	Hannan-Quinn criter.		-2.309660
F-statistic	443.7945	Durbin-Watson stat		2.951615
Prob(F-statistic)	0.000000			

3. Random Effect Model

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 02/07/17 Time: 15:29					
Sample: 2011 2013					
Periods included: 3					
Cross-sections included: 35					
Total panel (balanced) observations: 105					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	30.09650	0.097380	309.0617	0.0000	
LOG(INF)	0.064068	0.022013	2.910407	0.0044	
LOG(KES)	-0.052803	0.024464	-2.158366	0.0333	
LOG(PEND)	-0.022992	0.013760	-1.670974	0.0978	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random			0.545339	0.9900	
Idiosyncratic random			0.054714	0.0100	
Weighted Statistics					
R-squared	0.617442	Mean dependent var	1.726804		
Adjusted R-squared	0.606079	S.D. dependent var	0.095804		
S.E. of regression	0.060130	Sum squared resid	0.365171		
F-statistic	54.33749	Durbin-Watson stat	1.858409		
Prob(F-statistic)	0.000000				
Unweighted Statistics					
R-squared	-0.000684	Mean dependent var	29.86085		
Sum squared resid	49.39010	Durbin-Watson stat	0.570895		

CURRICULUM VITAE



DATA PRBADI

Nama Lengkap : Rizki Halim
Nama Panggilan : Halim
Tempat tanggal lahir : Semarang, 22 Mei 1995
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perumahan Serasi no.18 rt.01 rw.12
Ambarawa, Kab. Semarang
Telepon : 085741075191
E-mail : rizki13halim@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013/2017
SMAN 1 Ungaran	2010/2013
SMPN 2 Ambarawa	2007/2010
SDN Sudirman Ambarawa	2001/2007

Demikian cv yang saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.